

**STRATEGI BOYCOTT, DIVESTMENT AND SANCTIONS (BDS)
MOVEMENT MELALUI BOOMERANG PATTERN UNTUK
DUKUNGAN TRANSNASIONAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh :

WINDA MARDILA

2110852005



Dosen Pembimbing :

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si

Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi BDS Movement dalam menggalang dukungan transnasional untuk Palestina di Indonesia melalui pendekatan pola bumerang. BDS Movement pada mulanya terinspirasi dari gerakan anti-apartheid di Afrika Selatan dan kemudian menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Jaringan BDS Movement di Indonesia mulai terbentuk pada tahun 2020 dan menunjukkan penguatan eksistensi pada tahun 2023. Gerakan ini berupaya memperkuat dukungan untuk menekan Israel sebagai bentuk perlawanan terhadap penjajahan. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual Transnational Advocacy Networks (TANs) yang dikembangkan oleh Keck dan Sikkink, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif berbasis data sekunder. Berdasarkan kerangka TANs, ditemukan bahwa BDS Movement di Indonesia telah mengadopsi keempat strategi utama dalam jaringan advokasi transnasional. Namun, penerapan strategi tersebut masih belum optimal, sehingga pola bumerang yang terbentuk belum mampu menghasilkan tekanan internasional yang cukup kuat untuk mendorong perubahan kebijakan terhadap Israel, yang merupakan tujuan utama gerakan BDS.

Kata Kunci: BDS Movement, Indonesia, Palestina, Pola Bumerang, Transnational Advocacy Networks.

ABSTRACT

This research explores the strategies of the BDS Movement in mobilizing transnational support for Palestine in Indonesia through the boomerang pattern approach. Initially inspired by the anti-apartheid movement in South Africa, the BDS Movement has expanded to various countries, including Indonesia. The BDS network in Indonesia began to take shape in 2020 and showed increased presence and activity by 2023. The movement seeks to strengthen efforts to pressure Israel as a form of resistance against occupation. This research employs the conceptual framework of Transnational Advocacy Networks (TANs) developed by Keck and Sikkink, using a qualitative approach and descriptive research design based on secondary data. Based on the TANs framework, the study finds that the BDS Movement in Indonesia has adopted the four core strategies of transnational advocacy networks. However, the implementation of these strategies has not yet reached an optimal level, resulting in a boomerang pattern that has not been able to generate sufficient international pressure to influence policy change in Israel, which constitutes the primary goal of the BDS Movement.

Keywords: *BDS Movement, Indonesia, Palestine, Boomerang Pattern, Transnational Advocacy Networks.*

